

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik dalam mata Pelajaran Sejarah di kelas XI F2 SMA Negeri 1 Manonjaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Articulate Storyline* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran Sejarah di kelas XI F2 SMA Negeri 1 Manonjaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen bentuk *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Manonjaya yang berjumlah 430 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang hanya memberi kesempatan kepada kelas XI F2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 36 orang dan kelas XI G1 sebagai kelas kontrol yang memiliki jumlah 36 orang. Data dikumpulkan melalui instrumen tes dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, uji hipotesis serta uji *N-Gain*. Hasil analisis dengan uji hipotesis t-test dengan rata-rata kelas eksperimen 84.44 dan 73.08 pada kelas kontrol. Berdasarkan analisis uji-t dan perhitungan, terdapat perbedaan yang signifikan antara *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai Sig (*2-tailed*) diperoleh sebesar $<,001 < \text{dari } 0,05$ untuk kelas eksperimen dan $<,001 < \text{dari } 0,05$ untuk kelas kontrol. Dari perhitungan hasil uji-t dikatakan ada pengaruh dari penggunaan media *Articulate Storyline* terhadap hasil belajar yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah diperoleh, media pembelajaran *Articulate Storyline* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media *Articulate Storyline*, Pembelajaran Sejarah

ABSTRACT

The problem addressed in this study was the low learning outcomes of students in History subjects in class XI F2 at SMA Negeri 1 Manonjaya. This study aimed to determine the effect of the *Articulate Storyline* media on students' learning outcomes in History subjects in class XI F2 at SMA Negeri 1 Manonjaya. The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design. The population in this study were all eleventh-grade students of SMA Negeri 1 Manonjaya, totaling 430 people. The samples were selected using a purposive sampling technique, involving class XI F2 as the experimental class consisting of 36 students and class XI G1 as the control class consisting of 36 students. Data were collected through test instruments and analyzed using validity, reliability, normality, homogeneity, and hypothesis testing. The results of the t-test hypothesis analysis showed that the average score of the experimental class was 84.44, while the control class obtained an average score of 73.08. Based on the t-test analysis and calculations, there was a significant difference between the *posttest* results of the experimental class and the control class. The Sig. (2-tailed) value obtained was $< .001 < 0.05$ for both the experimental and control classes. The t-test results indicated that the use of *Articulate Storyline* media had a significant effect on students' learning outcomes, meaning that H_1 was accepted and H_0 was rejected. Based on the statistical analysis results, the *Articulate Storyline* learning media had a significant effect on students' learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, *Articulate Storyline* Media, History Learning